

**PT. STEADY SAFE Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)  
UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL – TANGGAL  
30 JUNI 2008 dan 2007**



## PT. STEADY SAFE Tbk

Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jl. R.P. Soeroso No. 24, Jakarta 10330  
Telp. (021) 315.8888, 392.2222 Fax. (021) 3106778  
E-mail : steady\_safetbk@yahoo.co.id

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUNAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007 PT STEADY SAFE Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : AGOES SOEGIARTO  
Alamat Kantor : Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330  
Alamat Domisili : Taman Griya Pratama I MA/11 Kel. Pegangsaan Dua  
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 315.8888, 392.2222  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : JEREMIA KABAN  
Alamat Kantor : Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330  
Alamat Domisili : Jl. Damai 3 No. 27 RT 001/015  
Kel. Jati Waringin, Kec. Pondok Gede, Bekasi  
Nomor Telepon : (021) 315.8888, 392.2222  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan ;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2008

Direktur Utama



AGOES SOEGIARTO

Direktur

JEREMIA KABAN

## **Daftar Isi**

	<u>Halaman</u>
1. Neraca Konsolidasi	1-2
2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
3. Laporan Arus Kas Konsolidasi	4
4. Laporan Perubahan Defisit Modal	5
5. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 40

**PT STEADY SAFE Tbk dan Anak Perusahaan**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 JUNI 2008 DAN 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	2008	2007
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan bank	2d,3	1.132.263.521	1.773.808.948
Deposito berjangka	4,3	10.000.000	10.000.000
Piutang			
Usaha	2e, 5,29h	-	1.749.083.778
Pengemudi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 12.620.983.809 pada tahun 2008 dan Rp 11.437.901.691 pada tahun 2007	2e,6,26	373.168.218	1.121.665.465
Lain-lain		-	1.078.615.779
Piutang hubungan istimewa	2f,8	208.050.000	808.286.250
Persediaan bersih	2g,7	607.380.556	1.171.957.356
Uang muka dan biaya dibayar di muka		-	412.621.376
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>2.330.862.295</b>	<b>8.126.038.952</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Penyertaan saham	2c,32 b,c,d,e	706.250.000	706.250.000
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,17d	8.568.342.155	11.097.092.759
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 147.090.010.169 pada tahun 2008 dan Rp 128.966.988.256 pada tahun 2007	2h,9	138.582.290.672	120.660.601.196
Aktiva dalam rangka kerjasama operasi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp Nihil pada tahun 2008 dan Rp 22.994.075.321 pada tahun 2007	2j,10,29h	-	34.411.085.037
Aktiva tetap non-operasional	2k,11	405.483.009	405.483.009
Uang muka pembelian	12	2.511.851.251	837.436.866
Pinjaman direksi dan karyawan	2e,8d	96.585.000	98.585.000
Lain-lain		1.412.871	1.550.000
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>150.872.214.958</b>	<b>168.218.083.867</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>153.203.077.253</b>	<b>176.344.122.819</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 NERACA KONSOLIDASI  
 30 JUNI 2008 DAN 2007  
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan/ Notes	2008	2007
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang bank	14	11.632.935.199	11.632.935.199
Wesel bayar	16	-	26.000.000.000
Hutang			
Usaha	13	758.782.814	3.854.137.607
Lain-lain	29	1.876.846.066	4.466.519.571
Biaya masih harus dibayar	17	319.686.682	1.818.009.236
Hutang pajak	2n,18a	47.447.281.608	48.192.064.565
Simpanan jaminan	2r	1.631.772.114	1.627.242.114
Tabungan pengemudi		207.394.712	206.279.706
Hutang dividen		133.795.539	133.795.539
Hutang hubungan istimewa	2f,8	1.181.595.128	37.431.912.176
Hutang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang pembiayaan	19	-	9.629.973.400
Hutang bank	20	16.133.335.000	16.133.335.000
Hutang sewa guna usaha	2i,21	6.512.136.877	-
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>87.835.561.739</b>	<b>161.126.204.113</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Penyisihan imbalan kerja	2q,28	1.008.191.588	1.248.372.607
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Hutang restrukturisasi	2o,2m,15	21.579.285.500	43.429.762.500
- Hutang sewa guna usaha	2g,21	73.321.664.698	37.342.596.909
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>95.909.141.786</b>	<b>82.020.732.016</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>183.744.703.525</b>	<b>243.146.936.129</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,22	<b>815.479.330</b>	<b>1.264.894.038</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 730.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 391.799.407 lembar saham ada tahun 2008 dan 391.799.407 lembar saham pada tahun 2007	23	195.899.703.500	195.899.703.500
Tambahan modal disetor	24	484.760.276.590	484.760.276.590
Saldo laba (defisit)			
- Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000
- Defisit		(713.017.085.692)	(749.727.687.438)
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>(31.357.105.602)</b>	<b>(68.067.707.348)</b>

<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>153.203.077.253</b>	<b>176.344.122.819</b>
<b>PT STEADY SAFE Tbk dan Anak Perusahaan</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI</b>			
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2008 DAN 2007</b>			
<b>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>			
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2j,25	<b>25.316.170.964</b>	<b>6.606.412.034</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2j		
Penyusutan dan amortisasi	9,10	11.448.745.462	7.258.373.389
Suku cadang dan peralatan		5.419.643.886	879.183.146
Lain-lain		618.570.350	567.867.350
<b>Jumlah Beban Langsung</b>		<b>17.486.959.698</b>	<b>8.705.423.885</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		<b>7.829.211.266</b>	<b>(2.099.011.851)</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	6,9,26	4.464.471.714	3.881.468.394
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>3.364.739.552</b>	<b>(5.980.480.245)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penyisihan persediaan barang usang		-	-
Penghapusan hutang pajak	17a	-	-
Penghapusan aktiva tetap non-operasional	2i,11	-	-
Kerugian atas penjualan piutang	29h	(31.096.209.548)	-
Laba atas penjualan tanah	9	34.789.615.697	-
Beban bunga pracico	2m,29	(9.127.576.986)	(34.881.836)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m,27	-	1.318.457.500
Keuntungan atas restrukturisasi hutang		-	-
Beban pajak		(2.483.290.132)	(75.191.518)
Lain-lain - bersih		(552.176.249)	533.267.901
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>		<b>(8.469.637.218)</b>	<b>1.741.652.047</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>		<b>(5.104.897.666)</b>	<b>(4.238.828.198)</b>
<b>BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>	2l,2n,18c	-	-
<b>RUGI SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>(5.104.897.666)</b>	<b>(4.238.828.198)</b>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,2n,22	<b>103.796.238</b>	<b>90.177.649</b>
<b>RUGI BERSIH</b>	2n	<b>(5.001.101.428)</b>	<b>(4.148.650.549)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		<b>(13)</b>	<b>0,17</b>
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN</b>		<b>(62)</b>	<b>(143)</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	<b>2008</b>	<b>2007</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pendapatan jasa		25.316.170.964	5.873.977.565
Penerimaan dari pendapatan lain-lain		553.291.258	175.975.683
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban langsung lainnya		(7.184.197.144)	(5.578.505.637)
Pembayaran bersih untuk : karyawan, usaha, pajak lainnya dan beban lain-lain		(3.120.695.782)	(5.324.785.292)
Beban bunga dan denda		(11.610.867.118)	(34.881.836)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>3.953.702.178</b>	<b>(4.888.219.517)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penyertaan pada perusahaan asosiasi		-	(589.085.641)
Perolehan aktiva tetap		(15.000.000)	(23.406.670.537)
Hasil penjualan aktiva tetap		39.720.570.000	-
<b>Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>39.705.570.000</b>	<b>(23.995.756.178)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa		(36.676.037.762)	(612.631.875)
Pembayaran hutang sewa guna usaha		14.783.373.363	(49.674.360)
Pembayaran hutang pembiayaan		874.500.000	30.334.583.571
Penurunan hutang restrukturisasi		(23.282.653.206)	-
<b>Kas Bersih yang diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(44.300.817.605)</b>	<b>29.672.277.336</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>(641.545.427)</b>	<b>788.301.640</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	2d, 3	1.773.808.948	985.507.308
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	2d, 3	<b>1.132.263.521</b>	<b>1.773.808.948</b>
Transaksi bukan Kas			
Perolehan aktiva sewa guna usaha		-	-
Pelepasan aktiva tetap untuk pelunasan hutang		-	-

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIT MODAL**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2008 DAN 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Saldo Laba Dicadangkan</u>	<u>Saldo Defisit</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Saldo per 31 Desember 2006</b>	195.899.703.500	484.760.276.590	1.000.000.000	(745.579.036.889)	(63.919.056.799)
Rugi bersih 30 Juni 2007	-	-	-	(4.148.650.549)	(4.148.650.549)
<b>Saldo per 30 Juni 2007</b>	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(749.727.687.438)</u>	<u>(68.067.707.348)</u>
Rugi bersih Juli s/d Desember 2007	-	-	-	(10.803.693.354)	(10.803.693.354)
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(760.531.380.792)</u>	<u>(78.871.400.702)</u>
Rugi bersih 30 Juni 2008				(5.001.101.428)	(5.001.101.428)
Penyesuaian laba ditahan				52.515.396.528	52.515.396.528
<b>Saldo per 30 Juni 2008</b>	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>(713.017.085.692)</u>	<u>(31.357.105.602)</u>

-



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 36 tanggal 29 Desember 2004 mengenai perubahan sebagian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 September 2000 tentang Penyelesaian Hutang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor C-00539 HT 01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan real estat.

Perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972.

**b. Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan mengelola armada taksi dan bis dengan nama "Steady Safe". Perusahaan melakukan penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa ("WAS"), PT Luhursatria Dwiraya ("Luhur"), PT Citra Pancakabraja ("Citra"), PT Sonnypong Yatim ("SPY"), PT Sembada Permai Sejati ("SPS"), PT. Buana Metropolitan Taxi ("BMT"), dan PT Hasmuda Internusa ("Hasmuda") yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharna", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" dan "Rajawali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan keuangan konsolidasi tidak meliputi laporan keuangan perusahaan asosiasi.

Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva ( Dalam Jutaan Rupiah)	
					2007	2006
<b>Pemilikan Langsung</b>						
PT. Wahana Artha Sentosa	Taksi	Jakarta	1986	99,96 %	17.009	16.168
PT. Citra Pancakabraja	Taksi	Jakarta	1990	90,00 %	4.407	5.635
PT. Luhursatria Dwiraya	Taksi	Jakarta	1986	90,00 %	430	436
PT. Sonnypong Yatim	Taksi	Jakarta	1989	67,00 %	2.393	2.463
PT. Sembada Permai Sejati	Taksi	Jakarta	1995	60,00 %	4.289	4.641

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM** (*Lanjutan*)

**b. Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (*lanjutan*)

Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	
					2007	2006
PT. Luhursatria Dwiraya	Taksi	Jakarta	1986	90,00 %	430	436
PT. Sonnypong Yatim	Taksi	Jakarta	1989	67,00 %	2.393	2.463
PT. Sembada Permai Sejati	Taksi	Jakarta	1995	60,00 %	4.289	4.641
PT. Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT	Jakarta	1993	99,99 %	12.345	12.345
Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan	Belanda	1997	100,00 %	1.430	1.430
PT. Infinity Indosakti	Dermaga Penyeberangan	Jakarta	1995	51,00 %	36.489	40.318
PT. Volgren Indonesia	Kerjasama Operasi bus dengan Perum PPD	Jakarta	1987	70,00 %	-	-
PT. Infinity Indomarga	Transportasi umum dan Jasa	Jakarta	-	70,00 %	-	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						
PT. Buana Metropolitan	Taksi	Jakarta	1989	89,96 %	17.475	17.688
PT. Hasmuda Internusa	Taksi	Jakarta	1983	68,99 %	153	307
PT. Fajar Utama Semesta	Kerjasama operasi bus dengan Perum PPD	Jakarta	-	79,97 %	-	-
<u>Perusahaan Asosiasi</u>						
PT. Jakarta Ekspres Trans	Pengoperasian Busway Koridor 1	Jakarta	2004	14,74 %	1.000	1.000
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi busway Koridor 2 & 3	Jakarta	2006	23,80 %	250	-
PT. Jakarta Mega Trans	Kerjasama operasi busway Koridor & 7	Jakarta	2006	19,05 %	1.000	-
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama operasi busway Koridor 4 & 6	Jakarta	2006	41,18 %	750	-

PT. Mastrans Swadarma ("Mastran") dan PT Volgren Indonesia ("Vogren") telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan SPS dan Hasmuda pada tahun 1999. SPY menghentikan kegiatannya pada tahun 2002.

Hingga tanggal 30 juni 2008, PT Infinity Indomarga dan PT Fajar Utamasemesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Pada tahun 2004, SPS dan SPY kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM** (*Lanjutan*)

**b. Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (*lanjutan*)

Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung dalam PT Steady Safe Tbk grup yang masih melakukan kegiatan operasi secara komersial per 30 juni 2008 adalah sebagai berikut :

1. PT. Steady Safe Tbk ( Induk Perusahaan )
2. PT. Wahana Artha Sentosa
3. PT. Citra Pancakabraja
4. PT. Sembada Permai Sejati
5. PT. Luhursatria Dwiraya
6. PT. Sonnypong Yatim
7. PT. Buana Metropolitan Taksi

Seluruh Perusahaan Asosiasi masih melakukan kegiatan komersial per 30 Juni 2008.

Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi berdomisili di Jakarta, kecuali Steady Safe Finance B.V. yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, dengan Pool-pool kendaraan taksi dan bus tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan dermaga penyeberangan berlokasi di dermaga Merak-Bakauheni. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perusahaan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari seluruh jumlah sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per sahamnya. Akibatnya, jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perusahaan membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut:

Tahun	Saham Bonus	Deviden Saham	Jumlah
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
Jumlah	<u>74.340.000</u>	<u>21.499.600</u>	<u>95.839.600</u>

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM** (*Lanjutan*)

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan** (*lanjutan*)

Pada tahun 2004, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 75.000.000 saham.

Dengan demikian, pada tahun 2008 dan 2007, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan adalah masing-masing 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: H. Suharso Monoarfa	Soedibyo
Komisaris	: Luli Widharmadi	H. Suharso Monoarfa Ir. Jopie Widjaja
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Agoes Soegiarto	Agoes Soegiarto
Direktur	: Jeremia Kaban Sri Pudjiati	Alexander Johan Widjaja Sri Pudjiati

Gaji dan tunjangan kesejahteraan lainnya yang diterima oleh komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar Rp 198 juta pada tahun 2008 dan Rp 198 juta pada tahun 2007. Pegawai tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar orang dan 250 orang masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi Perusahaan transportasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih/nilai pasar, penyertaan saham tertentu dicatat dengan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya (*fair value*). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan konsep akrual (*accrual basis*). kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti yang disebut dalam Catatan 1b. Seluruh saldo akun dan transaksi material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**c. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 50% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih Anak Perusahaan, proporsional dengan persentase kepemilikan Perusahaan.

Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

**d. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perseroan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perseroan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
2. Perseroan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perseroan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perseroan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
5. Perseroan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam ( 3 ) atau ( 4 ), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perseroan tersebut ini mencakup Perseroan-Perseroan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perseroan pelapor dan Perseroan-Perseroan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan pelapor.

**f. Persediaan**

Persediaan yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan kendaraan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersihnya yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)".

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk membawa nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**g. Aktiva Tetap**

Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan dengan biaya perolehannya atau jumlah yang dinilai kembali setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan sebagai berikut ini:

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Aktiva Tetap (lanjutan)**

<u>Aktiva Tetap</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Prasarana	5
Bangunan	20
Kendaraan Taksi dan Bus	5
Peremajaan Taksi dan Bus	3
Kendaraan Kantor	5
Inventaris Kantor	3 – 5
Peralatan Bengkel	5

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa (*residual value*) sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak diamortisasi.

Aktiva Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria berikut ini:

- Memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewa guna usaha serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva tetap sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) dinyatakan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aktiva yang dibeli (lihat kebijakan akuntansi untuk aktiva tetap pemilikan langsung).

Kewajiban sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**g. Aktiva Tetap** *(lanjutan)*

Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan. Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai aktiva tetap non-operasional.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aktiva diestimasi pada saat terjadinya kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aktiva ini diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aktiva".

**h. Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi**

Aktiva dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Anak perusahaan yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa dua puluh (20) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

**i. Aktiva Tetap Non-Operasional**

Aktiva tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aktiva tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai aktiva tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi.

Pendapatan jasa dermaga penyeberangan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan bagian pendapatan yang merupakan hak dari PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (Catatan 29).



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban** *(lanjutan)*

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah Rp 9.225 untuk USD 1,- sedangkan kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah Rp 9.054 untuk USD 1,- berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli uang kertas asing yang ditetapkan Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

**l. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Restrukturisasi Hutang**

Berdasarkan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan jumlah pembayaran kas masa depan, termasuk untuk bunga maupun pokok hutang dalam persyaratan hutang yang baru. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi bersih konsolidasi pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Informasi Segmen**

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut 3 usaha dan geografis, yaitu :

Segmen Usaha	Segmen Geografis
- Transportasi darat	- Jakarta
- Jasa sandar	- Merak
- Pembiayaan	- Belanda

Setiap segmen usaha menyajikan pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva sesuai dengan PSAK No. 5, mengenai "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".

**o. Beban Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penghitungan proyeksi unit kredit (*"Projected Unit Credit"*). Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak.

**p. Simpanan Jaminan**

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

**q. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sejumlah 391.799.407 saham pada tahun 2008 dan tahun 2007.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan mempertimbangkan dampak dilusi dari semua efek berpotensi saham biasa yaitu sejumlah 481.308.557 lembar pada tahun 2008 dan tahun 2007.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** *(lanjutan)*

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

**3. KAS DAN BANK**

	2008	2007
Kas	10.704.543	16.994.653
Bank		
- Rekening Rupiah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.364.826	694.181.679
PT. Bank Central Asia Tbk.	5.590.686	106.352.315
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	32.451.859	182.533.089
PT. Bank Mega Tbk.	138.204.800	380.080.299
Bank DKI	914.860.506	303.149.397
Bank Lainnya	22.609.699	61.331.111
- Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT. Bank Central Asia Tbk.	-	22.984.162
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	6.476.598	6.202.242
<b>Jumlah</b>	<b>1.132.263.521</b>	<b>1.773.808.948</b>

**4. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi (Catatan 29).

Suku bunga deposito adalah sebesar 6% per tahun, untuk tahun 2008 dan tahun 2007.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan PT Infiniti Indosakti kepada PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP") yang merupakan bagian pendapatan Indosakti dari pengoperasian dermaga oleh ASDP pada tahun 2007. Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan divestasi saham PT. Infiniti Indosakti anak perusahaan (catatan 29h)

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG PENGEMUDI**

Piutang pengemudi merupakan tagihan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Analisa umur piutang pengemudi adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2008	2007
1 - 30 hari	202.950.634	202.950.634
31 - 60 hari	105.707.726	105.707.726
61 - 90 hari	82.344.026	82.344.026
Lebih dari 90 hari	12.602.849.641	12.168.264.770
Jumlah	12.994.152.027	12.559.567.156
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	12.620.983.809	11.437.901.691
<b>Piutang pengemudi - bersih</b>	<b>373.168.218</b>	<b>1.121.665.465</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk kendaraan taksi dan bus.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan penyisihan sebesar atas saldo persediaan usang.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

- a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang biasa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e di bawah.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi yang disebutkan di atas, disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" atau "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Hutang hubungan istimewa terdiri dari:

	2008	2007
Indra Usmansyah Bakrie	-	17.721.233.171
PT Mitraguna Tribakti	-	9.492.590.665
PT Infiniti Wahana	1.181.595.128	10.218.088.340
<b>Jumlah</b>	<b>1.181.595.128</b>	<b>37.431.912.176</b>

Hutang hubungan istimewa ini merupakan hutang ke Indra Usmansyah Bakrie dan Mitraguna Tribakti merupakan hutang Anak Perusahaan PT. Infinti Indosakti, sehubungan dengan divestasi PT. Infiniti Indosakti oleh Perseroan maka hutang hubungan istimewa tersebut dikeluarkan dari pembukuan Perseroan (catatan 29h)

Persentase saldo hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar 17% dan 2007 sebesar 16%.

- b. Perusahaan memiliki piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT Zebra Nusantara Tbk sebesar Rp 208.050.000 yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bus dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002.
- c. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

	2008	2007
PT Fajar Utamasemesta	6.068.000.000	6.068.000.000
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sonnypong Yatim	1.650.000.000	1.650.000.000
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)
Nilai Bersih	-	-

Sejak tahun 2003 perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- d. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Indra Usmanyah Bakrie	Pemegang saham dan Komisaris salah satu Anak Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya
PT. Mitraguna Tribakti	Anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga
PT. Infiniti Wahana	Pemegang Saham Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya
PT. Zebra Nusantara Tbk	Pemegang Saham sama dengan Pemegang Saham Perusahaan	Penyewaan bus
PT. Infiniti Indonusantara	Perusahaan Asosiasi	Pemberian aktiva untuk jaminan hutang bank Perusahaan
PT. Jakarta Ekspres Trans	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Kerjasama pengoperasian Busway
PT. Trans Batavia	Anggota komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian Busway
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi, anggota direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian Busway
PT. Jakarta Mega Trans	Anggota komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian Busway

**9. AKTIVA TETAP**

**2008**

	Mutasi selama tahun berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	11.078.544.303	-	4.930.954.303	6.147.590.000
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615
Kendaraan taksi dan bus	178.266.991.500	15.000.000	-	178.281.991.500
Kendaraan kantor	5.592.191.137	-	-	5.592.191.137
Perabot dan peralatan kantor	4.219.129.821	-	-	4.219.129.821
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071
Aktiva Kendaraan bus - KSO	86.425.204.832	-	-	86.425.204.832
	<b>296.419.256.082</b>	<b>15.000.000</b>	<b>4.930.954.303</b>	<b>291.503.301.779</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. AKTIVA TETAP** *(lanjutan)*

2008	Mutasi selama tahun berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung				
Prasarana	2.953.372.054	42.890.604	-	2.996.262.658
Bangunan	3.063.558.848	143.460.571	-	3.207.019.419
Kendaraan taksi dan bus	117.034.846.683	2.540.916.752	-	119.575.763.435
Kendaraan kantor	3.547.995.344	60.337.500	-	3.608.332.844
Perabot dan peralatan kantor	3.693.494.933	18.619.548	-	3.712.114.481
Peralatan bengkel	920.574.213	-	-	920.574.214
Aktiva Kendaraan bus - KSO	10.258.423.571	8.642.520.486	-	18.900.944.057
	<u>141.472.265.646</u>	<u>11.448.745.462</u>	-	<u>152.921.011.108</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>154.946.990.436</u></b>			<b><u>138.582.290.672</u></b>
2007	Mutasi selama tahun berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.603.544.303	-	-	15.603.544.303
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615
Kendaraan taksi dan bus	177.858.969.758	-	-	177.858.969.758
Kendaraan kantor	3.992.191.137	-	-	3.992.191.137
Perabot dan peralatan kantor	4.094.917.821	40.875.000	-	4.135.792.821
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071
Kendaraan kantor – Aktiva SGU	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000
Aktiva Kendaraan bus - KSO	-	35.599.896.944	-	35.599.896.944
Aktiva Dalam Penyelesaian - Bus	12.234.101.407	-	12.234.101.407	-
	<u>226.220.918.915</u>	<u>14.099.197.717</u>	<u>12.234.101.407</u>	<u>249.627.589.452</u>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. AKTIVA TETAP** *(lanjutan)*

2007	Mutasi selama tahun berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung				
Prasarana	2.867.590.845	50.717.039	-	2.918.307.884
Bangunan	2.774.013.907	144.772.465	-	2.918.786.372
Kendaraan taksi dan bus	109.368.629.900	4.317.470.242	-	113.686.100.142
Kendaraan kantor	2.610.705.344	12.645.000	-	2.623.350.344
Perabot dan peralatan kantor	3.656.255.843	21.781.185	-	3.678.037.028
Peralatan bengkel	917.822.824	2.751.390	-	920.574.214
Kendaraan kantor - SGU	720.000.000	96.000.000	-	816.000.000
Aktiva Kendaraan bus - KSO	-	1.405.832.272	-	1.405.832.272
	<u>122.915.018.663</u>	<u>4.646.137.321</u>	-	<u>128.966.988.256</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>103.305.900.252</u></b>			<b><u>120.660.601.196</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, sebagian sertifikat kepemilikan tanah masih atas nama pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sedang dalam proses pemindahan menjadi nama Perusahaan dan Anak perusahaan. Tanah termasuk hak atas tanah dengan Hak Guna Bangunan akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 hingga tahun 2028 dan dapat diperpanjang.

Pada tahun 2007 terdapat penambahan aktiva KSO busway berjumlah 60 unit yang dioperasikan pada koridor dua sampai koridor tujuh.

Aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, pinjaman jangka pendek, hutang pembiayaan, hutang bank jangka panjang dan sewa guna usaha (Catatan 13, 14, 18, 19 dan 20).

Pada tahun 2007 Asset tanah digunakan sebagai pelunasan hutang pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada PT Astrido Finance (catatan 18)

Pada tanggal 2 april 2008 Perusahaan menjual tanah yang terletak di jl. Let.Jen.T.B. Simatupang Cilandak Barat kepada PT. Mitra satu Hati, dengan luas seluruhnya sebesar 6.726 m, Perseroan mendapatkan keuntungan dari dari penjualan tanah tersebut sebesar Rp 34.789.615.697 yang telah dicatat di akun pendapatan (beban) lain-lain di laporan Laba Rugi. Penjualan tanah tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 18 Mei 2008.

Bangunan, kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali.



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. AKTIVA DALAM RANGKA KERJASAMA OPERASI**

Akun ini merupakan nilai dari dua dermaga penyeberangan yang dioperasikan melalui Kerja Sama Operasi (KSO) oleh PT Infiniti Indosakti dan PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP"). Kedua dermaga tersebut berada di pelabuhan Merak dan Bakauheni (Catatan 29). Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Harga perolehan dermaga	-	57.405.160.358
Dikurangi akumulasi amortisasi	-	(22.994.075.321 )
	<b>-</b>	<b>34.411.085.037</b>

Per 30 Juni 2008 Perusahaan sudah tidak mengakui aktiva dalam kerja sama operasi (catatan 29h)

**11. AKTIVA TETAP NON-OPERASIONAL**

Akun ini merupakan aktiva anak perusahaan yang tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari :

	2008	2007
Kendaraan taksi	752.518.405	752.518.405
Peralatan kantor	28.631.533	28.631.533
Peralatan bengkel	24.296.080	24.296.080
Prasarana	5.520.000	5.520.000
	810.966.018	810.966.018
Penyisihan	(405.483.009)	-
<b>Nilai bersih</b>	<b>405.483.009</b>	<b>810.966.018</b>

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

**12. UANG MUKA PEMBELIAN**

Saldo ini merupakan uang muka atas pembelian 180 unit taksi bekas, yang hingga saat ini masih dalam proses ijin untuk operasional.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan hutang pembelian suku cadang dan lainnya yang digunakan dalam operasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang terdiri dari:

	2008	2007
PT Sinar Harapan	37.000.000	290.000.000
PD Prima Artha Mandiri	348.731.016	348.730.958
Koperasi Karya Mandiri	47.939.697	109.242.350
PD Buana Motorindo	211.650.101	211.650.101
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	113.461.836	2.894.514.198
	<b>758.782.814</b>	<b>3.854.137.607</b>

**14. HUTANG BANK**

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Artha Graha ("BAG") yang terdiri atas :

	2008	2007
<i>Revolving Loan</i>	3.861.884.580	3.861.884.580
<i>Outstanding Over Draft</i>	7.771.050.619	7.771.050.619
<b>Jumlah</b>	<b>11.632.935.199</b>	<b>11.632.935.199</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dari BAG tanggal 2 Januari 2004 sebesar Rp 7.500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2005.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah atas nama Ir. Jopie Widjaja, direktur utama Perusahaan, 4 bidang tanah atas nama PT Infinity Indonusantara, Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan fidusia 125 unit taksi milik Perusahaan dan Anak perusahaan Citra, SPS dan WAS serta jaminan pribadi dari Ir. Jopie Widjaja.

Berdasarkan Addendum perjanjian pinjaman dengan BAG tanggal 5 Februari 2004, fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dialihkan menjadi fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar Rp 4.500.000.000 dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya dan pinjaman tetap II (*fixed loan II*) sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman tetap II ini disajikan sebagai bagian dari hutang bank jangka panjang (Catatan20).

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**15. HUTANG RESTRUKTURISASI**

Perusahaan mengambil alih hutang Anak Perusahaan WAS ke Dayspring Ventures Inc. ("Dayspring") berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

Perusahaan akan melunasi pinjaman WAS kepada Dayspring dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

- Sebesar Rp 37.500.000.000 dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- Sebesar Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perusahaan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada saat hutang jangka panjang jatuh tempo.

Saldo hutang jangka panjang dan bunga pada tanggal 30 Juni 2008 sehubungan dengan restrukturisasi sebesar Rp 21.579.285.500 dan pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar Rp 43.429.762.500 disajikan sebagai "Hutang Restrukturisasi" dalam neraca konsolidasi.

**16. WESEL BAYAR**

Perusahaan mempunyai hutang dalam bentuk wesel bayar atas unjuk kepada pihak ketiga sebesar Nihil per 30 Juni 2008 dan Rp 26.000.000.000 per 30 Juni 2007 .

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2008	2007
Beban karyawan	-	1.186.408.900
Bunga dan denda	-	258.500.000
Lain-lain	319.686.682	373.100.336
	<b>319.686.682</b>	<b>1.818.009.236</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**18. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

	2008	2007
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	170.771.557	151.338.220
Pasal 21	965.770.68.683	1.418.691.715
Pasal 23	8.323.195.156	8.324.617.261
Pasal 25/29	7.380.826.258	7.520.826.258
Pasal 26	17.902.182.334	18.050.182.334
Denda pajak	12.704.535.620	12.726.332.706
	<b>47.447.281.608</b>	<b>48.192.064.565</b>

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Kep-81/WPJ.06/BD.06/2006 Tanggal 1 Februari 2006, tentang Keberatan Wajib Pajak Atas SKPKB PPh Pasal 23 WAS mendapatkan pengurangan hutang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 No.00026/203/03/021/04 Tanggal 10 November 2004 sebesar 2.076.650.731 yang terdiri dari Pokok Pajak Rp 1.759.873.500 dan Sanksi Administrasi Rp 316.777.231. Pengurangan tersebut disajikan sebagai "Keuntungan Penghapusan Hutang Pajak" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2006, CITRA menerima SKPKB Nomor 00003/201/09/076/06 tanggal 12 Oktober 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 29.337.420 atas tahun pajak 1999. SKPKB tersebut telah dicatat menambah hutang pajak pada tahun 2006 dan disajikan dalam akun "Penyisihan Tambahan Pembayaran dan Denda Pajak".

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Kep-25/PJ.44/ 2005 tanggal 1 November 2005, tentang Peninjauan Kembali Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-1328/PJ.44/2004 tanggal 7 September 2004 Perusahaan mendapatkan pengurangan hutang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 2 6 No.00065/204/97/054/99 sebesar Rp 10.363.864.685 yang terdiri dari pokok pajak Rp 7.671.017.580 dan denda Rp 2.692.847.105. Pengurangan tersebut disajikan sebagai "Penghapusan Hutang Pajak" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. PERPAJAKAN** *(lanjutan)*

b. Taksiran Rugi fiskal

	2007	2006
Laba (rugi ) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(12.710.746.310)	(12.025.309.854)
Rugi sebelum beban pajak Anak Perusahaan	6.338.381.066	4.509.818.154
Rugi sebelum beban pajak Perusahaan	(6.372.365.244)	(7.515.491.700)
<u>Beda tetap</u>		
Beban tidak dapat dikurangkan	8.366.575.790	3.549.662.008
Penghasilan bukan objek pajak	(28.624.090)	-
	8.337.951.700	3.549.662.008
<u>Beda Temporer</u>		
Penyusutan aktiva tetap	1.147.589.662	(949.630.337)
Beban Imbalan kerja karyawan	89.263.401	(762.855.146)
Transaksi sewa guna usaha	6.537.572.800	143.197.997
Penyisihan piutang	401.955.947	150.473.624
Penyisihan persediaan piutang	1.887.350.120	667.878.089
	10.063.731.930	(741.935.773)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	12.029.318.386	(11.807.089.481)
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya		
Tahun 2006	(11.807.089.481)	-
Tahun 2005	(1.543.589.282)	(1.543.589.282)
Tahun 2002	(596.665.236.377)	(596.665.236.377)
Penyisihan rugi fiskal tidak terpulihkan	572.304.073.393	572.304.073.393
Saldo taksiran rugi fiskal akhir tahun	(28.405.925.170)	(37.711.841.747)

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan**

	2007	2006
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%) <u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	-	25.691.268.736
Kompensasi laba fiskal	3.608.795.516	-
Transaksi sewa guna usaha	(1.961.271.840)	(42.959.399)
Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	(344.276.899)	248.889.101
Beban imbalan kerja karyawan	(26.779.020)	228.856.544
Penyisihan piutang	(120.586.784)	(45.142.087)
Penyisihan persediaan usang	(566.205.036)	(203.063.427)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>589.675.937</u>	<u>25.913.849.468</u>

Anak Perusahaan

Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	1.771.470	1.243.427.543
Beban imbalan kerja karyawan	(28.929.660)	(12.971.852)
Penyisihan piutang	(26.109.417)	(130.147.320)
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	1.992.342.275	-
Kompensasi rugi fiskal	-	(17.743.173)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>1.939.074.668</u>	<u>1.006.923.198</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan-bersih	<u>2.528.750.605</u>	<u>26.920.772.666</u>

**d. Aktiva (kewajiban) Pajak tangguhan**

<u>Aktiva pajak yangguhan</u> <u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	11.313.552.523	11.313.552.523
Penyertaan saham	4.792.770.949	4.792.770.949
Transaksi sewa guna usaha	1.786.242.053	-
Penyisihan piutang	2.274.320.293	2.153.733.509
Penyisihan persediaan usang	769.268.463	203.063.427
Uang muka penyertaan saham	1.095.000.000	1.095.000.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	160.601.407	133.822.387
	<u>22.191.755.688</u>	<u>19.691.942.795</u>
<u>Anak perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	2.700.615.824	2.700.615.824
Penyertaan saham	816.099.172	816.099.172
Uang muka penyertaan saham	1.820.400.000	1.820.400.000
Penyisihan piutang	1.221.182.184	1.195.072.767

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. PERPAJAKAN** *(lanjutan)*

d. Aktiva (kewajiban) Pajak tangguhan (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan	269.619.057	240.689.396
	75.642.000	75.642.000
Penyisihan aktiva non operasional		
Lain – lain	8.706.000	8.706.000
	<u>6.912.264.237</u>	<u>6.857.225.159</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	29.104.019.925	26.549.167.954
<u>Kewajiban pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(10.241.905.517)	(10.586.182.416)
Laba fiskal	(3.608.795.516)	-
Transaksi sewa guna usaha	-	(175.029.787)
	<u>(13.850.701.033)</u>	<u>(10.761.212.203)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(4.691.966.212)	(4.690.194.742)
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(1.992.342.275)	-
Beban ditangguhakan	(668.250)	(668.250)
	<u>(6.684.976.737)</u>	<u>(4.690.862.992)</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>(20.535.677.770)</u>	<u>(15.452.075.195)</u>
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan -bersih	<u>8.568.342.155</u>	<u>11.097.092.759</u>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aktiva dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aktiva pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aktiva pajak tangguhan dipulihkan.

**19. HUTANG PEMBIAYAAN**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT. Astrido Pasific Finance	-	8.755.473.400
PT. Cahya Prima Persada	-	874.500.000
<b>Jumlah</b>	-	<b>9.629.973.400</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		-
Hutang pembiayaan jangka panjang – bersih	-	<u><b>9.629.973.400</b></u>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**19. HUTANG PEMBIAYAAN** *(lanjutan)*

**Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance**

Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance (Astrido) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT atas pembelian 60 unit taksi baru dan dikenakan bunga efektif per tahun sebesar 24% per tahun. Hutang ini dijamin dengan pemindahan hak secara fidusia atas 60 unit taksi tersebut (Catatan 9) dan dibayar dengan cicilan bulanan yang akan berakhir pada tanggal yang berbeda-beda antara 19 Juni 2005 hingga 20 Mei 2006.

Perusahaan dan Anak perusahaan (BMT, Citra dan SPY) pada Tahun 2004 mendapat tambahan pinjaman dari Astrido untuk pembiayaan 100 unit armada taksi baru dengan nama "Metropolitan". Pinjaman ini dijamin dengan pemindahan secara fidusia atas 100 unit taksi tersebut dan dibayar dengan cicilan bulanan yang akan berakhir pada tanggal 10 Juli 2007.

Pada bulan Januari 2005 dan Juli 2005 Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Astrido sepakat untuk mengubah jadwal dan jumlah cicilan bulanan. Angsuran 10 unit taksi Rp 40.378.000 berakhir 20 Mei 2006, angsuran 50 unit taksi digabung menjadi Rp111.063.500 yang berakhir pada 20 Juni 2007 dan angsuran 100 unit taksi menjadi Rp 325.550.000 berakhir 18 Agustus 2007.

Sejak akhir 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan sudah tidak melakukan angsuran atas pembiayaan PT Astrido Pasific Finance. Pada tahun 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan penyelesaian hutangnya melalui *asset settlement*.

Sesuai dengan akta Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kredit No 102 tanggal 22-12-2006 yang dibuat dihadapan notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai penyelesaian hutang pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada PT Astrido Pasific Finance, disepakati atas hutang pembiayaan sebesar Rp 8.755.473.400 yang terdiri atas tunggakan pokok sebesar Rp 7.600.159.390 dan tunggakan bunga sebesar Rp 1.155.314.010 akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak atas tanah-tanah milik Anak Perusahaan PT. Sembada Paktajaya yang berlokasi :

- Kedaung Kaliangke, HGB No. 220 seluas 79 m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 259 seluas 3.003m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 260 seluas 2.002m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 263 seluas 887 m2

Pelaksanaan pengalihan tanah-tanah tersebut dinyatakan efektif apabila dipenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Persetujuan pemegang saham Perusahaan atas pengalihan hak atas tanah kepada PT Astrido Pasific Finance selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2007
- Penandatanganan Akta Jual Beli dari PT Sembada Pakta Jaya kepada PT Astrido Pasifik Finance
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan kuasa jual dari Perusahaan kepada PT Astrido Pasifik Finance



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**19. HUTANG PEMBIAYAAN** *(lanjutan)*

**Hutang kepada PT Cahya Prima Persada**

Hutang kepada PT Cahya Prima Persada (CPP) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT pada tahun 2003 untuk tambahan pembiayaan atas pembelian 100 unit taksi yang dilunasi secara cicilan bulanan hingga tanggal 15 Januari 2005. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan bangunan milik PT Infinity Indonusantara, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Per 30 Juni 2008, hutang ke PT. Cahya Prima Persada telah dilunasi oleh Perseroan.

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dari:

	2008	2007
PT. Bank Artha Graha		
Fix Loan I	13.333.335.000	13.333.335.000
Fix Loan II	2.800.000.000	2.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Jumlah	16.133.335.000	16.133.335.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.133.335.000	16.133.335.000
Hutang pembiayaan jangka panjang – bersih	-	-

**Hutang kepada Bank Artha Graha**

Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan*) dari PT Bank Artha Graha ("BAG") sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pengadaan 125 unit kendaraan taksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, berjangka waktu 4 tahun dengan masa tenggang (*grace period*) selama 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2008. Fasilitas pinjaman tetap ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas *fixed loan* II dan fasilitas *revolving loan* (Catatan 14).

Fasilitas *fix loan* II merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari BAG dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 14). Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, berjangka waktu selama 3 bulan dengan masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan dilunasi dengan cara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Februari 2007. Jaminan untuk fasilitas ini ditambah dengan 40 unit bus Perusahaan (Catatan 9).

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG** *(lanjutan)*

Berdasarkan surat dari BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa total kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada BAG per tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168 dengan rincian sebagai berikut :

	Rp
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Tunggakan Bunga	1.594.035.853
Tunggakan Provisi	153.750.000
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000
Jumlah	<u>33.707.587.168</u>

Namun demikian Perusahaan melalui Surat No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 tanggal 1 November 2006 telah mengajukan keberatan atas perhitungan saldo hutang kepada BAG tersebut di atas. Keberatan dimaksud atas :

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masih menghitung *outstanding overdraft* bukan dengan tingkat bunga pasar tetapi dengan tingkat suku bunga 60 %.
- Tunggakan bunga sebesar Rp 1.594.035.853 telah tercatat dalam jumlah *outstanding overdraft*.
- Tunggakan biaya asuransi, notaris, dan lainnya bukan merupakan tanggungan PT Steady Safe Tbk.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas saldo hutang kepada BAG sesuai dengan surat BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06. Saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang diakui Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi per 30 Juni 2008 adalah :

	Rp
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Jumlah	<u>27.766.270.199</u>

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**21. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Hutang Pokok dan Bunga SGU	136.827.987.778	37.342.596.909
Hutang Bunga yang belum jatuh tempo	(56.994.186.203 )	-
Jumlah hutang pokok SGU	79.833.801.575	37.342.596.909
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(73.321.664.698 )	-
Hutang sewa guna usaha –jangka panjang	(6.512.136.877 )	37.342.596.909

Hutang ini dijamin dengan pemberian jaminan gadai saham atas kepemilikan perusahaan pada PT Jakarta Mega Trans sebanyak 190.500 saham atau senilai Rp 190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 308.850 saham atau senilai Rp 308.850.000 dan pada PT Trans Batavia sebanyak 119.000 saham atau senilai Rp 59.500.000 dan telah diaktakan berdasarkan akta No 36, 37 dan 38 pada tanggal 24 Januari 2007 masing-masing oleh notaris Ivonne B. Sinyal, SH.

Perjanjian Hutang SGU ini telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2007 Notaris Ivonne B. Sinyal, SH dan dengan akta pengakuan hutang Perusahaan kepada PT Pracico Multi Finance no. 35 tanggal 24 Januari 2007 dengan Notaris yang sama.

Berdasarkan perjanjian Hutang SGU pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa Pihak PT Pracico Multi Finance masih merupakan pemilik kendaraan busway sampai Perusahaan melunaskan seluruh hutangnya.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**22. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan hak dari pemegang saham minoritas atas kepemilikan pada Anak perusahaan sebagai berikut:

	Hak Minoritas atas	
	Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
<u>Tahun 2008</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	285.688.698	102.458.313
PT. Sembada Permai Sejati	517.740.632	(206.226.551)
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	<u>815.479.330</u>	<u>103.768.238</u>
<u>Tahun 2007</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	350.882.633	366.321.520
PT. Sembada Permai Sejati	901.961.405	(276.143.871)
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	<u>1.264.894.038</u>	<u>90.177.649</u>

**23. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dengan nilai nominal Rp 500 per saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang saham	2008		
	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Infinity Wahana	240.569.609	61,40%	120.284.804.500
Credit Suisse Singapore	86.148.000	21,99%	43.074.000.000
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500
PT Bapindo Bumi Sekuritas	1.271.500	0,32%	635.750.000
PT Infinity Finance	2.741	0,001%	1.370.500
Komisaris, Direksi dan Keluarga:			
Fauji Tanudjaja	181.220	0,05%	90.610.000
Lanny Himawan SH	181.220	0,05%	90.610.000
H Saleh Muis	181.220	0,05%	90.610.000
Handoko W Gunawan	181.220	0,05%	90.610.000
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.500
Umum(dibawah 5%)	<u>61.271.523</u>	<u>15,64%</u>	<u>30.635.761.500</u>
Jumlah	<u>391.799.407</u>	<u>100,00%</u>	<u>195.899.703.500</u>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**23. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Ininiti Wahana	177.269.609	45,24%	88.634.804.500
PT Bapindo Bumi Sekuritas	64.432.500	16,45%	32.216.250.000
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.764.915	0,56%	882.457.500
PT Ininiti Finance	2.741	0,00%	1.370.500
Komisaris, direksi dan pihak keluarga :			
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000
Lanny Himawan, S.H.	181.220	0,06%	90.610.000
H. Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.500
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	72.586.880	18,80%	36.293.440.000
<b>Jumlah</b>	<b>391.799.407</b>	<b>100,00%</b>	<b>195.899.703.500</b>

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500 menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan (eks hutang anak perusahaan PT WAS) kepada Dayspring sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 atau sebesar Rp. 37.500.000.000 (lihat catatan 15).

Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan laporan C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Jumlah modal disetor perseroan per 30 Juni 2008 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE).

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perusahaan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996 dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu.

	Rp
1994 - Penawaran umum kepada publik	30.290.000.000
1995 - Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)
- Dividen saham	8.142.000.000
1996 - Dividen saham	14.419.600.000
1997 - Dividen saham	11.474.320.000
2002 - Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590
<b>Jumlah</b>	<b>484.760.276.590</b>

**25. PENDAPATAN BERSIH**

	2008	2007
Operasi kendaraan taksi	3.940.560.000	1.485.573.334
Operasi kendaraan bus	2.560.510.964	3.316.540.755
Pendapatan KSO – Bus way	18.331.100.000	1.056.792.960
Dermaga penyeberangan (catatan 29h)	-	223.548.984
Iklan	484.000.000	542.801.001
	<u>25.316.170.964</u>	<u>6.625.257.034</u>
Dikurangi potongan yang merupakan hak pengemudi	-	(18.845.000)
<b>Pendapatan – Bersih</b>	<b><u>25.316.170.964</u></b>	<b><u>6.606.412.034</u></b>

Pendapatan dari busway didasarkan pada perjanjian antara pemegang saham konsorsium operator busway pada masing-masing operator yang besarnya Rp 51.000.000 per busway per bulan selama tahun I sampai dengan tahun V dan sebesar Rp 36.000.000 per busway per bulan untuk tahun ke VI dan ke VII. Perusahaan memiliki 60 unit busway yang dioperasikan pada beberapa koridor.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2008	2007
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.035.956.026	2.416.240.543
Listrik, air dan telepon	283.308.530	150.690.088
Perjalanan dinas	16.178.400	47.397.642
Honorarium tenaga ahli	-	171.595.000
Penyusutan (Catatan 9)	82.079.550	133.049.970
Sewa	96.283.330	96.283.335
Perbaikan dan pemeliharaan	231.307.820	25.459.833
Perlengkapan kantor	78.032.048	60.371.487
Jamuan dan sumbangan	115.315.346	60.548.000
Lain-lain	526.010.661	719.832.496
<b>Jumlah</b>	<b>4.464.471.716</b>	<b>3.881.468.394</b>

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2008	2007
Pendapatan lain-lain :		
Laba selisih kurs	-	1.318.457.500
Laba penjualan aktiva tetap tanah (catatan 9)	34.789.615.697	-
Pendapatan lain – lain bersih	-	533.267.901
Beban lain-lain :		
Beban pajak	(2.483.290.132)	(75.191.518)
Beban bunga leasing	(9.127.576.986)	(34.881.836)
Rugi atas penjualan piutang (28,h)	(31.096.209.548)	-
Beban lain-lain	(552.176.249)	-
<b>Pendapatan (beban) lain-lain bersih</b>	<b>(8.469.637.218)</b>	<b>1.741.652.047</b>

Laba penjualan aktiva tetap tanah merupakan penjualan tanah Perseroan dan anak Perseroan dengan total luas sebesar 6.726 m. Perseroan menjual tanah tersebut sebesar Rp 39.720.570.000 atas tanah tersebut Perseroan mencatat nilai perolehan sebesar Rp 4.930.954.303 sehingga Perseroan mendapat keuntungan sebesar Rp 34.789.615.697.

Rugi penjualan piutang merupakan rugi atas penjualan saham Perseroan didalam PT. Infiniti Indosakti sebanyak 51% dengan nilai nominal Rp 153.000.000, pengalihan piutang Perseroan sebesar Rp 47.768.207.069 dan piutang anak Perusahaan sebesar Rp 9.828.002.529 (total seluruh piutang Perseroan ke PT. Infiniti Indosakti sebesar Rp 57.596.209.598. Perseroan melepas piutang tersebut dengan nilai transaksi sebesar Rp 26.500.000.000 atau mengalami penurunan sebesar Rp 31.096.209.548 yang diakui didalam akun kerugian atas penjualan piutang.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

**28. MANFAAT KARYAWAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	:	12 % per tahun
Tingkat kematian	:	Tabel CSO 1980
Kenaikan gaji dan upah	:	3% per tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun

a. Beban imbalan kerja

	2008	2007
Beban jasa kini	156.889.901	193.150.988
Beban bunga	292.112.412	269.609.362
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	47.436.453	47.436.455
Beban Jasa lalu-vested	-	-
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(5.352.570)	1.549.096
Beban imbalan kerja	<u>491.086.199</u>	<u>511.745.901</u>

b. Penyisihan imbalan kerja

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.503.385.692	2.921.124.123
Jumlah yang belum diakui:		
- Biaya jasa lalu	(522.249.027)	(569.685.482)
- Keuntungan(kerugian) aktuarial	527.552.075	127.945.480
Jumlah	<u>1.508.688.740</u>	<u>2.479.384.121</u>



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**28. MANFAAT KARYAWAN** *(lanjutan)*

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja:

	2008	2007
Saldo awal tahun	1.248.372.607	1.967.988.246
Beban tahun berjalan	-	511.745.900
Pesangon	(240.181.039)	(1.231.361.539)
Jumlah	<u>1.008.191.588</u>	<u>1.248.372.607</u>

**29. IKATAN-IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Express Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 147.400.000 yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 dan 2005.
- b. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 59.500.000 yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 .
- c. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 308.850.000 yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006
- d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 190.500.000 yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006
- e. Pada tanggal 13 Nopember 2007 Perusahaan melakukan pengikatan penyerahan pelepasan hak atas tanah seluas 4.390 m2 yang terletak di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dengan PT Mitra Satu Hati. Harga penyerahan dan pelepasan hak ditetapkan sebesar Rp 5.695.000 per m2 atau sebesar Rp 25.001.050.000. Atas pengikatan ini PT Mitra Satu Hati telah menyerahkan pembayaran pertama sebesar Rp 2.500.000.000 dan telah dibukukan sebagai uang muka penjualan.
- f. Pada tanggal 13 Nopember 2007 PT Wahana Artha Sentosa (anak Perusahaan) melakukan pengikatan jual beli tanah HGB seluas 2.832 m2 yang terletak di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dengan PT Mitra Satu Hati. Harga jual yang ditetapkan sebesar Rp 6.195.000 per m2 atau sebesar Rp 17.544.240.000. Atas pengikatan ini PT Mitra Satu Hati telah menyerahkan pembayaran pertama sebesar Rp 2.500.000.000 dan telah dibukukan sebagai uang muka penjualan.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**29. IKATAN-IKATAN YANG SIGNIFIKAN (*lanjutan*)**

- g. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perusahaan (Catatan 4).

Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298. Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus. tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung. Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

- h. Berdasarkan akta no.18 tanggal 18 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris FX. Budi Santoso, Sh, Notaris di Jakarta, Pemegang saham Perseroan telah setuju untuk menjual saham Perseroan didalam PT. Infinity Indosakti sebesar 51% atau sebesar 153 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1000.000, serta pengalihan piutang Perseroan sebesar Rp 57.596.209.598 kepada PT. Infinity Ferry Trans.

**30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus. tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan tanggal laporan ini tidak ada peristiwa tanggal neraca yang penting dan signifikan.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**32. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan asumsi perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Namun demikian terdapat beberapa hal dibawah ini terdapat perbaikan-perbaikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara berkesinambungan sebagai berikut :

- a. Operasional Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak dalam transportasi darat, mengalami peningkatan kinerja operasi, kondisi tersebut diperlihatkan dengan meningkatnya pendapatan bersih perseroan.
- b. Per 30 Juni 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 713 milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 31 milyar, atau mengalami penurunan defisit modal sebesar Rp 36 milyar dan penurunan ekuitas sebesar Rp 36 milyar dibanding per 30 Juni 2007 dengan defisit modal kerja Rp 749 milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 68 milyar.

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sehubungan dengan itu, untuk memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan, pada tahun 2008 manajemen telah dan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perubahan sistem operasi armada taksi menjadi sistem kepemilikan dan penambahan armada taksi.
- Melakukan negosiasi dengan pihak bank maupun supplier untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran maupun restrukturisasi jumlah yang masih terhutang.
- Ikut terlibat dalam proyek Busway koridor lanjutan lainnya yang akan mulai beroperasi pada tahun-tahun mendatang yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap perseroan.
- Melakukan efisiensi beban umum dan administrasi kantor serta rasionalisasi karyawan.
- Melakukan divestasi saham Anak Perusahaan sebesar 51 % yang bergerak dibidang usaha jasa angkutan penyeberangan serta pengelolaan dermaga, sehingga Perseroan lebih memfokuskan terhadap kegiatan usaha utama Perseroan.

Kelangsungan usaha perusahaan dan anak perusahaan akan sangat bergantung pada usaha-usaha manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan proses restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban yang belum terselesaikan serta adanya dukungan yang terus menerus dari pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari usaha manajemen dan hasil restrukturisasi yang akan dilakukan.

**33. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN**

Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun-akun laporan keuangan tahun 2007 sehingga sesuai dengan penyajian akun-akun laporan keuangan tahun 2008.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2008.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007**  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

---